

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh tiap-tiap orang atau individu, yang berbentuk lambang atau bunyi-bunyi bermakna. Peranan bahasa sangat penting dalam proses berpikir manusia, sebab tanpa bahasa manusia tidak dapat berpikir dengan sempurna. Di samping itu, bahasa dipakai pula untuk melahirkan gagasan, angan-angan dan perasaan manusia. Demikianlah, bahasa merupakan alat komunikasi yang penting, yang selalu dipergunakan oleh seseorang dalam proses berpikir dan menuangkan gagasan baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa sebagai alat komunikasi lisan dapat juga diartikan sebagai alat komunikasi langsung, sedangkan bahasa sebagai alat komunikasi tertulis dapat juga diartikan sebagai alat komunikasi tidak langsung. Bahasa sebagai alat komunikasi lisan dan tertulis mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada orang lain atau lawan bicara, hanya saja media yang membedakannya. Lirik dalam sebuah lagu adalah merupakan bahasa yang dituangkan seseorang dan mediana adalah tulisan.

Lirik lagu pada hakikatnya adalah puisi. Hal ini ditegaskan oleh Sudjiman yang mengatakan bahwa lirik adalah sajak yang merupakan susunan kata sebuah nyanyian; karya sastra yang berisi curahan perasaan pribadi dan yang diutamakan adalah lukisan perasaannya (1984:47).

Adapun jenis lagu berdasarkan aliran musiknya dibedakan antara lain atas (1) jenis musik pop, (2) jenis musik dangdut, (3) jenis musik keroncong, (4) jenis musik rock, dan (5) jenis musik seriusa.

Dari kelima jenis musik di atas, peneliti akan meneliti lirik lagu dari aliran jenis musik pop. Dalam hal ini penulis akan meneliti mengenai tema, diksi atau pilihan kata dan gaya bahasa dalam lagu Katon Bagaskara. Di Indonesia Katon Bagaskara dikenal sebagai pencipta lagu sekaligus penyanyi dengan suara merdunya yang khas.

Di antara lirik-lirik lagu karya anak bangsa Indonesia, lirik lagu Katon Bagaskara terasa sangat romantis dan puitis. Dikatakan demikian karena kata-kata yang dipilih sangatlah indah. Dalam lirik lagu Katon Bagaskara banyak ditemukan kata-kata konotatif yang bermakna kias, sehingga sering perlu kehati-hatian dalam menginterpretasikannya.

Katon Bagaskara adalah sosok pribadi yang hidupnya selalu berkecimpung dalam dunia musik terutama musik pop. Dengan kepiawaiannya ia mengungkapkan pikiran dan perasaannya secara imajinatif dan penyusunan liriknya dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa. Pada akhirnya semua itu akan membentuk totalitas makna yang utuh dari suatu lirik lagu.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian terhadap lirik lagu Katon Bagaskara dalam album terbarunya yang berjudul *Percaya Saja*. Album terbaru Katon Bagaskara ini diluncurkan pada tahun 2002 lalu. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti tema, diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu Katon Bagaskara tersebut.

B. Rumusan Masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah mengenai tema, diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu Katon Bagaskara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Tema apa saja yang terkandung dalam lirik lagu Katon Bagaskara pada album *Percaya Saja*?
2. Bagaimana diksi atau pilihan kata yang digunakan dalam lirik lagu Katon Bagaskara pada album *Percaya Saja*?
3. Bagaimana gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu Katon Bagaskara pada album *Percaya Saja*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan penulis, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti ingin mengetahui tema lirik lagu Katon Bagaskara pada album *Percaya Saja*.

2. Peneliti ingin mengetahui diksi atau pilihan kata yang digunakan dalam lirik lagu Katon Bagaskara pada album *Percaya Saja*.
3. Peneliti ingin mengetahui gaya bahasa yang digunakan dalam lirik lagu Katon Bagaskara pada album *Percaya Saja*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat berguna bagi peneliti, pembaca dan bagi pengajaran sastra.

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti akan dapat mengetahui cara penyair lagu terutama Katon Bagaskara dalam membangun lirik lagunya sehingga dapat dipahami oleh penikmat atau pecinta seni di Indonesia.

2. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini para pembaca atau pecinta lagu dapat dengan mudah memahami lirik lagu secara keseluruhan, yaitu mengetahui tema, diksi dan gaya bahasa yang digunakan oleh Katon Bagaskara.

3. Bagi Pengajaran Sastra

Selain berguna bagi penulis atau peneliti dan pembaca, penelitian ini juga berguna bagi pengajaran sastra di sekolah yaitu di dalam mengapresiasi puisi. Guru dapat memanfaatkan lirik lagu dari Katon Bagaskara untuk dijadikan alternatif bahan pengajaran apresiasi puisi di sekolah.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian, di bawah ini diberikan pembatasan pengertian tentang istilah-istilah penting yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Analisis unsur yang dimaksud adalah analisis struktural. Yaitu analisis unsur-unsur yang membangun karya sastra, dalam hal ini adalah puisi. Dalam *Kamus Istilah Sastra* dijelaskan bahwa struktur adalah tata hubungan antara bagian-bagian suatu karya sastra atau kebulatannya. Unsur-unsur atau bagian-bagian karya sastra yang dimaksud adalah tema, diksi, dan gaya bahasa.
2. Tema adalah gagasan pokok atau *subject-matter* yang dikemukakan oleh penyair (Waluyo, 1987:106).
3. Pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk mengelompokkan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi (Keraf, 1985:24).
4. Gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa agar daya ungkap atau daya tarik atau sekaligus kedua-duanya bertambah (Jacob S., 1989:127).
5. Album *Percaya Saja* adalah album karya Katon Bagaskara yang diterbitkan pada tahun 2002 yang di dalamnya memuat 10 lagu terbaru Katon Bagaskara yang salah satunya menggunakan bahasa Inggris. 10 lagu Katon Bagaskara tersebut adalah *Kadang, Kata Hati, Bagai Bidadari, Apa Adanya, Jogja, Cinta Tanpa Akhir, Mario, Mekar di Jiwa, I Wanna, Percaya Saja, dan Surga Menangis*.